

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yang terdiri dari pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT. Plastik Bekasi yang bergerak dibidang manufaktur, Perusahaan ini memproduksi *Power Box* dengan sistem kerja 3 shift selama 24 jam.

1.2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sistem K3 di Departemen *Maintenance Mold*. Dianalisa potensi bahaya dan inisiasi sistem Kesehatan keselamatan kerja sesuai dengan OHSAS 18001:2007 “*Hazard identification, risk assessment, and determining controls*”.

1.3. Prosedur Penelitian

Pada prinsipnya prosedur penelitian mempunyai arti sebuah cara ilmiah guna mendapatkan data yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2018). Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini antara lain yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan menggunakan kuesioner, survei, wawancara, ataupun observasi.

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan secara langsung dengan *supervisor* departemen *maintenance mold* dan juga HRGA PT. Plastik Bekasi, kemudian data tersebut diolah menggunakan metode HIRADC untuk identifikasi, penilaian, dan pengendalian pada risiko bahaya tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data penelitian secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh dari berbagai macam sumber seperti jurnal, dokumen perusahaan, buku K3.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi lapangan

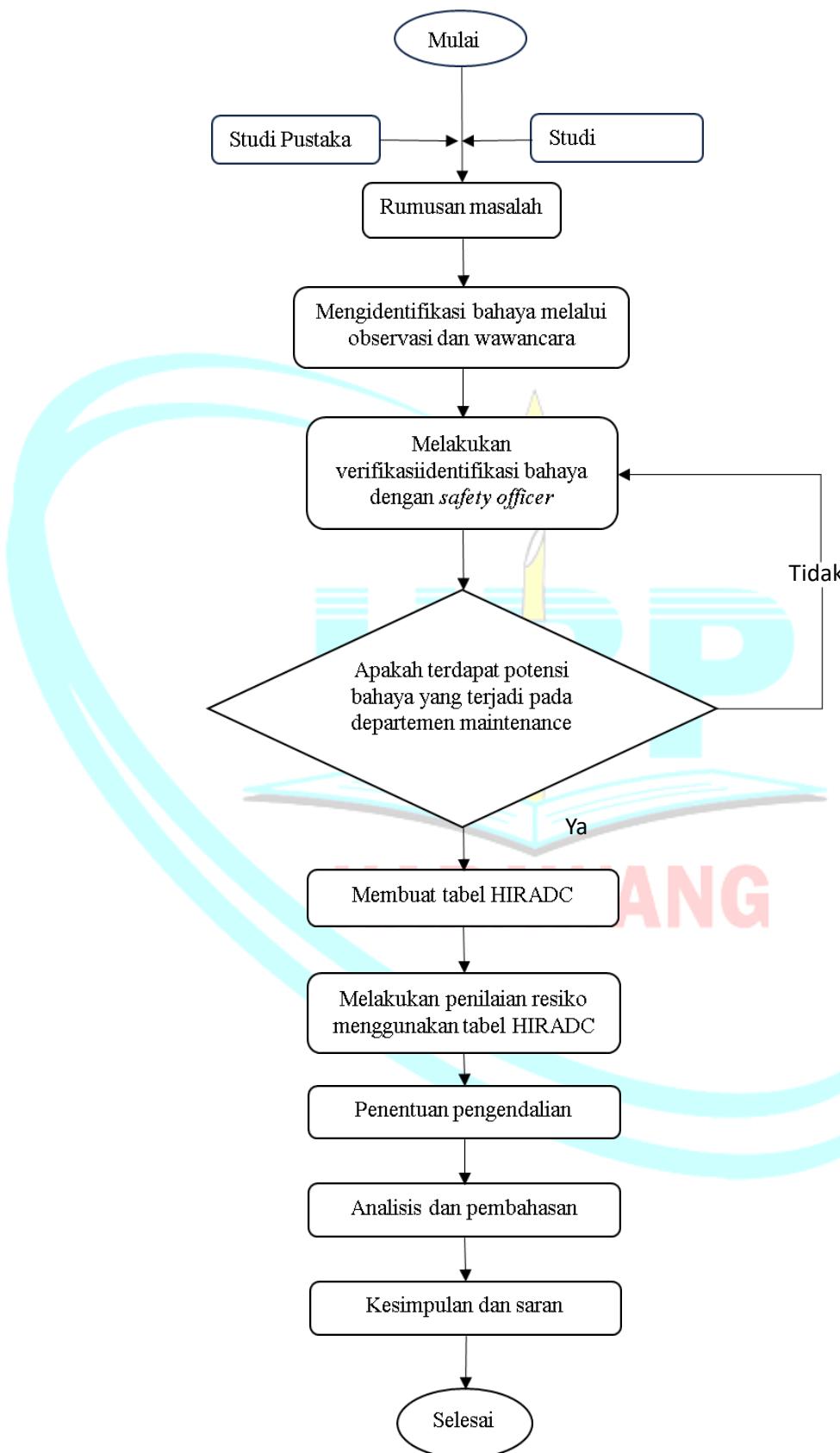
Observasi yang dilakukan yaitu dengan penelitian langsung terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan di area tempat kerja *departemen maintenance mold* PT. Plastik Bekasi. Serta mencari data dan informasi aktual yang akan digunakan sebagai bahan penelitian serta mencari tahu bahaya risiko apa saja yang terjadi selama pekerjaan berlangsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu proses pengumpulan, penyimpanan informasi, penyediaan dokumen untuk mendapatkan informasi. Dokumentasi dengan cara mengambil foto semua aktivitas pekerjaan yang ada pada departemen *maintenance mold*.

1.5. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini menggunakan *Flowchart* penelitian yang memiliki fungsi untuk menganalisis, merancang, menguasai suatu proses penelitian atau sistem dalam berbagai bidang. *Flowchart* adalah untuk merancang suatu proses. *Flowchart* ini bertujuan membantu menggambarkan apa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, *Flowchart* ini membantu pembaca untuk memahami alur penelitian ini. Gambar 3.1 merupakan *flowchart* prosedur penelitian pada PT. Plastik Bekasi departemen *maintenance mold*:



Gambar 3. 1 Flowchart Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya sebagai berikut :

- a. Tahapan awal yaitu dengan mempelajari teori yang berkaitan dengan penelitian melalui studi Pustaka dari berbagai sumber baik dari buku, artikel, maupun makalah.
- b. Dilakukannya observasi langsung terhadap objek penelitian pada PT.Plastik Bekasi
- c. Melakukan verifikasi identifikasi bahaya dengan *safety officer*
- d. Ditemukannya permasalahan yaitu pada departemen *maintenance molding* dengan risiko kecelakaan kerja yang masih tinggi.
- e. Selanjutnya dilakukannya analisis data menggunakan metode HIRADC, dimulai dari mengidentifikasi risiko, membuat table HIRADC
- f. Dilakukannya inisiasi pengendalian yang dapat dilakukan yang dapat diusulkan untuk suatu inisiasi sistem dalam meminimalisir risiko bahaya yang akan terjadi.
- g. Tahap selanjutnya yaitu analisis dan pembahasan
- h. Tahap akhir pada penelitian ini yaitu kesimpulan dan saran